

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam sebuah riset diperlukan sebuah pola yang akan digunakan untuk mendapat hasil yang maksimal serta faktual dalam menggambarkan sebuah keadaan aslinya. Oleh karena itu Metode penelitian kualitatif merupakan cara untuk meneliti suatu permasalahan dengan memahami sebuah kejadian dengan detail.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kirk dan Miller (1986: 9) dalam Moleong menjelaskan, dalam ilmu pengetahuan sosial penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu yang secara fundamental bergantung pada “pengamatan” manusia dalam kawasannya sendiri dan hubungannya dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya Moleong, (1989) dalam Saat, S., & Mania, S. (2020, hlm.129). (Sugiyono, (2008) dalam Saat, S., & Mania, S. (2020, hlm. 130) Dengan kata lain penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kondisi objek secara alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengambilan sampel atau sumber data dilakukan secara purposive dan dengan metode snowball.

Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, sedangkan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dengan penekanan yang lebih pada makna. Penelitian dari Yusanto (2019) dalam Fadli, M. (2021, hlm. 35) Penelitian kualitatif memiliki berbagai pendekatan yang dapat dipilih oleh peneliti untuk disesuaikan dengan objek yang akan diteliti. Yulianty & Jufri (2020) dalam Fadli, M. (2021, hlm. 35) dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan dengan cermat agar data yang diperoleh dapat dinarasikan dengan baik, sehingga menghasilkan temuan penelitian yang valid.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Adapun menurut Sugiyono (2016) dalam Haryoko, S. (2020, hlm. 75) umumnya peneliti kualitatif menentukan fokus penelitiannya. Spradley yang dikutip Sugiyono, (2017) dalam Haryoko, S. (2020, hlm. 75-76) menerangkan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*” maknanya adalah bahwa fokus dari penelitian, merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dengan situasi sosial (fenomena sosial). Maka dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus ini adalah :

Proses implementasi kurikulum merdeka dalam pengembangan karakter peserta didik di PKBM Gema

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Kaelan (2012) dalam Haryoko, S. (2020, hlm. 109) menerangkan bahwa dalam sumber data penelitian kualitatif adalah mereka yang disebut dengan sampel, narasumber, informan, partisipan, teman, guru, dan apa saja dimana data diperoleh dalam penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling atau *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. adanya sampel sebagai bahan informasi data atau pemilihan orang tertentu sebagai narasumber terkait penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat enam informan yang akan dijadikan objek/sumber data adalah Drs. H. Syaefuddin, M.Si. dipilih karena sebagai pengelola pkbm karena tentunya mengenal dengan baik terkait kurikulum dan informasi lebih luas diperoleh, selanjutnya Dadang Setiawan, S.Pd. memiliki peran yang sama yaitu wakil kepala atau sekretaris sekolah sehingga banyak informasi yang banyak didapatkan, Nabila Nursyaibah Aulia dipilih karena merupakan tutor di sekolah tersebut tentunya sangat berperan penting dalam kegiatan belajar dan sangat mengenal terkait karakter dari peserta didik dan selalu hadir setiap hari, Siti Susanti, S.Pd. dipilih karena sama merupakan tutor dan tentunya sangat berperan penting

dalam kegiatan belajar dan sangat mengenal terkait karakter dari peserta didik, selanjutnya Nelis Wulan Nurjanah, S.Pd dipilih karena sama merupakan tutor dan tentunya sangat berperan penting dalam kegiatan belajar dan sangat mengenal terkait karakter dari peserta didik

Elizabeth Supriadi dipilih karena merupakan peserta didik yang kritis dan aktif dalam menyampaikan informasi juga tanggapan terkait adanya kurikulum merdeka, Resa Agrista dipilih karena merupakan peserta didik yang kritis dalam menyampaikan informasi juga tanggapan terkait implementasi kurikulum merdeka, Haura Maulida Aisha merupakan peserta didik yang aktif dalam menyampaikan informasi juga tanggapan terkait adanya kurikulum merdeka.

Tabel 2.2
Informasi Penelitian

No	Nama Lengkap	Keterangan	Kode Informan
1.	Drs. H. Syaefuddin, M.Si.	Kepala Pengelola	SM
2.	Dadang Setiawan, S.Pd.	Wakil Kepala	DS
3.	Nabila Nursyaibah Aulia	Tutor	NNA
4.	Siti Susanti, S.Pd.	Tutor	SS
5.	Nelis Wulan Nurjanah, S.Pd.	Tutor	NWN
6.	Elizabeth Supriadi	Peserta Didik	ES
7.	Resa Agrista	Peserta Didik	RA
8.	Haura Maulida Aisha	Peserta Didik	HMA

3.3.2 Objek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki kadar dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2016) dalam Haryoko, S. (2020, hlm. 87). Berdasarkan hal tersebut objek atau subjek yang memiliki kualitas dalam khas tersebut dipilih peneliti lalu ditarik kesimpulan pada akhir. Adapun populasi adalah jumlah

keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristik atau ciri-cirinya Abustam dkk (1996) dalam Saat, S., & Mania, S. (2020, hlm. 64) adanya unit yang di analisis dan diselidiki meruakan objek yang akan menjadi fokus penelitian yaitu proses implementasi kurikulum merdeka dalam pengembangan karakter peserta didik. Penelitian ini dilakukan di PKBM Gema di Jalan Benda Kelurahan Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Jika dilihat dari jenisnya, maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan data sekunder Sarwono (2006) dalam Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019, hlm. 34) data Hasil wawancara yang diperoleh dari informan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdiri dari data primer. Data ini dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Sementara itu, data yang sudah ada dan dapat diakses oleh peneliti melalui membaca, melihat, atau mendengarkan disebut data sekunder. Data primer umumnya berasal dari informasi yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Kategori data ini meliputi:

- a. Foto, animasi, billboard bentuk data gambar.
- b. Hasil rekaman kaset bentuk data suara.
- c. Film, video, iklan di televisi dll kombinasi teks, gambar dan suara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bernard (2017) dalam Nashrullah, M., dkk (2023, hlm. 52) teknik pengumpulan data prosedur yang digunakan adalah untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau penggunaan sumber data lainya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian diperlukanya hasil data yang dipercaya kebenaranya, pada penelitian ini peneliti memulai dengan mengumpulkan data dengan pihak yang dituju kepala pengelola, wakil kepala sekolah, tutor, dan peserta didik PKBM Gema di Jalan Benda Kelurahan Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Mengenai tehnik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

3.5.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya Alder & Adler, (2012) ;Creswell, (2023) dalam Nashrullah, M., dkk (2023, hlm. 59) Dari observasi ini peneliti melihat bagaimana kondisi sekolah tersebut, menganalisa beberapa sistematisa juga struktur sekolah, serta mengamati kegiatan yang ada di PKBM Gema dimulai dari kegiatan pembelajaran, suasana belajar, lingkungan peserta didik dan sebagainya. Analisis yang sudah dilaksanakan nantinya akan digunakan sebagai sumber data peneliti.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber Berg, (2020); Rubin & Rubin, (2011) dalam Nashrullah, M., dkk (2023, hlm. 58) Wawancara dilakukan untuk mengenal dan mengetahui implementasi kurikulum merdeka terhadap pengembangan karakter di PKBM Gema. Dalam pelaksanaan wawancara penelitian ini bertujuan untuk memenuhi data informasi sekitar kurikulum merdeka yang sudah dilaksanakan di PKBM Gema juga tanggapan terkait hadirnya kurikulum tersebut, serta manfaat yang dirasakan bagi tutor, maupun peserta didik. diharapkan data yang diperoleh mampu melengkapi kekurangan serta informasi yang lebih luas terkait implementasi kurikulum merdeka.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2005) dalam Nilamsari, N. (2014, hlm. 178) dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Menurut Sugiyono (2003) dalam Nilamsari, N. (2014, hlm. 179) penelitian kualitatif dalam studi dokumen merupakan tambahan dari pemakaian metode observasi dan wawancara. Adanya dokumentasi sebagai bukti peneliti melaksanakan penelitiannya di tempat tersebut bisa berupa foto saat sedang melakukan wawancara dengan beberapa narasumber , rekaman suara berupa data atau informasi dari narasumber dalam menjawab pertanyaan peneliti, vidio

berisi gambaran suasana atau kegiatan di pkbm tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, (1992) dalam Auliya, N. H., dkk (2020, hlm. 163) analisis kualitatif, bukan rangkaian angka dan data yang diperoleh berbentuk kata-kata, yang telah dikumpulkan melalui berbagai cara, seperti pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses dengan perekaman, pencatatan, dan pengetikan. Meskipun analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang lebih panjang, analisis menurut Miles dan Huberman (1992) terdiri dari tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan. Ketiga alur tersebut meliputi: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan.

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data dalam umumnya penelitian kualitatif berbentuk narasi deskriptif kualitatif, jikalau ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif. Data yang telah dikelola berdasarkan hal tersebut membagikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam menggabungkan data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian lapangan atau data kepustakaan yang dibuat dalam bentuk rangkuman.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud (Miles dan Huberman dalam Auliya, N. H., dkk. 2020, hlm. 167) sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ini dapat mempermudah dalam memahami data sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang implementasi kurikulum merdeka yang ditujukan kepada pengelola juga tutor dan peserta didik PKBM Gema Jalan Benda Kelurahan Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya untuk menggali informasi tentang penelitian yang sedang dikaji.

3.6.3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dari analisis data kualitatif adalah penarikan simpulan dan verifikasi. simpulan awal yang diutarakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak diketahui bukti-bukti yang kuat yang menyetujui pada tahap pengumpulan data seterusnya. Langkah akhir selanjutnya kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah, namun bersifat sementara karena akan dikembangkan oleh peneliti saat berada di lapangan nanti. Kesimpulan meliputi tahap awal, didukung oleh bukti data data yang valid, dan bersifat kredibel.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang Diterjemahkan oleh Tjetjep Reheni R. Yang berjudul Analisa Data Kualitatif (1992) dalam Suryana, A., & Pd, M. (2007, hlm. 3) Tahap-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membangun Kerangka Konseptual
- 2) Merumuskan Permasalahan Penelitian
- 3) Pemilihan Sampel dan Pembatasan Penelitian
- 4) Instrumentasi
- 5) Pengumpulan Data
- 6) Analisis Data
- 7) Matriks dan Pengujian Kesimpulan

Dalam pelaksanaan penelitian, Sanafiah Faisal (1995) dalam saat, S., & Mania, S. (2020, hlm. 11) mengutarakan kurang lebih tahap yang dilalui, yaitu :

- 1). Penentuan masalah
- 2). Penetapan Metodologi
- 3). Pengumpulan data dan Instrumen Pengumpulan Data
- 4). Pengolahan dan analisis data
- 5). Pembuatan Laporan

Dengan demikian tahap-tahap penelitian memiliki tujuan untuk memberi pertanggung jawaban dalam semua langkah yang diambil. Untuk

menjawab tahap-tahap tersebut peneliti menerapkan tahap-tahap pada metode kualitatif.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu										
		2023	2024									
			Feb	mar	apr	mei	jun	jul	augt	sept	oct	
1.	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul											
2.	Penyusunan Proposal											
3.	Seminar Proposal											
4.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian											
5.	Pengumpulan Data											
6.	Pengolahan Hasil Penelitian											
7.	Seminar Hasil											
8.	Penyusunan Skripsi											
9.	Sidang Skripsi											

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Benda kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya jawa barat Penelitian ini dimulai pada tahun 2023 akhir. Penelitian dimulai berdasarkan observasi awal dengan melaksanakan observasi secara ringkas terhadap pengelola yayasan PKBM Gema dan tutor PKBM Gema. Adapun alasan memilih tempat tersebut karena merupakan tempat plp sebelumnya dan selama mengikuti program itu saya menganalisis fenomena yang dijadikan objek penelitian ini.